

## BAHASA PERTAMA SISWA SMAN TITIAN TERAS HAS DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Indah Rahmita Sari\*  
FKIP Universitas Batanghari

### **ABSTRACT**

*This article description (1) First Language of Student SMAN Titian Teras HAS in skill writes eksposisi and (2) correlation between the first language Bahasa Indonesia with skill writes text eksposisi. Research method applied is qualitative descriptive. The analysis qualitatively and quantitative. Research data in the form of usage of the first language student (Bahasa Indonesia and Vernacular Jambi), 44,58% student applies the first language Bahasa Indonesia, and 55,42% student applies Vernacular Jambi. A number of 39,76% very skillful student writes text eksposisi, 49,40% has not very skillful writes text eksposisi and; 10,84% have been skillful writes text eksposisi. There is positive correlation between the first language student SMAN Titian Teras HAS and skill writes text eksposisi.*

**Keywords** : first language, skill writes, text eksposisi

### **PENDAHULUAN**

Bahasa yang mula-mula dipelajari seorang anak, biasanya dari lingkungan keluarganya, disebut bahasa pertama atau bahasa ibu. Bahasa pertama (B-1) yaitu satu sistem linguistik yang pertama kali dipelajari secara alamiah dari ibu atau keluarga yang mengasuh seorang anak. B-1 mengacu pada bahasa yang dipelajari seorang anak dalam keluarga yang mengasuhnya. Pada umumnya, bahasa pertama seorang anak Indonesia adalah bahasa daerahnya masing-masing, akan tetapi tidak menutup kemungkinan B1 yang dimiliki seorang anak Indonesia adalah bahasa Indonesia. Di kota-kota besar di Indonesia kini sudah banyak anak-anak yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia, akibat pergaulan di sekolah maupun di rumah.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh pemakainya. Menulis adalah bentuk keterampilan dan pengetahuan yang

\*Korespondensi berkenaan artikel ini dapat dialamatkan ke e-mail : indah\_rs@yahoo.com

banyak melibatkan kemampuan siswa. Dalam sebuah tulisan terkandung gagasan penulis untuk disampaikan kepada orang lain. Ketika akan menyampaikan gagasan, penulis harus mampu mencari bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain, baik dari sisi urutan kata-kata maupun bentuk kalimat. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan tadi kemampuan menulis paling sulit dikuasai siswa bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan (Nurgiantoro, 2001:296). Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin dengan baik sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Teks eksposisi dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa/siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) pada kurikulum 2013 (K-13). Teks eksposisi adalah teks yang berusaha untuk memaparkan, menerangkan, atau menginformasikan sesuatu hal yang berfungsi untuk memperluas pengetahuan, pandangan, atau wawasan pembacanya. Teks eksposisi dikembangkan dengan struktur: pendahuluan yang berisi pernyataan pendapat awal (*tesis*), tubuh teks yang berisi argumentasi disertai bukti, dan penutup atau kesimpulan yang berisi penguatan pendapat awal atau *tesis*. Tiap-tiap bagian tersebut ditulis secara utuh sehingga apa yang ingin disampaikan dapat tertangkap oleh pembaca dengan mudah. Langkah yang harus kita tempuh dalam membuat teks eksposisi adalah: a) menentukan topik teks, b) menentukan tujuan penulisan, dan c) merencanakan paparan dengan membuat kerangka yang lengkap dan tersusun secara baik.

Adapun teknik yang dapat digunakan dalam menuliskan karangan teks eksposisi adalah, *pertama*, teknik identifikasi, yaitu sebuah teknik pengembangan eksposisi yang menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang membentuk suatu hal atau objek sehingga pembaca dapat mengenal objek itu dengan tepat dan jelas. *Kedua*, teknik perbandingan. Teknik perbandingan adalah teknik yang digunakan untuk mengungkapkan kesamaan-kesamaan atau perbedaan-perbedaan antara satu hal dengan hal yang lain. Dalam menyampaikan uraian dengan teknik perbandingan, hal yang harus kita perhatikan adalah tujuan penggunaannya. Teknik yang dapat digunakan untuk menyampaikan perbandingan adalah perbandingan langsung, analogi, dan perbandingan kemungkinan. *Ketiga*, teknik ilustrasi. Teknik

ini berusaha memberikan gambaran, contoh-contoh, atau penjelasan yang khusus atau nyata. *Keempat*, teknik klasifikasi. Teknik klasifikasi merupakan suatu metode untuk menempatkan barang-barang atau mengelompokkan bermacam-macam subjek dalam suatu sistem kelas. *Kelima*, teknik definisi. Definisi adalah penjelasan terhadap arti kata atau pengertian suatu kata, frasa atau kalimat. Dan yang *keenam*, teknik analisis. Teknik analisis merupakan cara memecahkan suatu pokok masalah. Teknik analisis dapat dibagi atas analisis sebab-akibat, analisis bagian, analisis fungsional dan analisis proses.

Keberhasilan siswa/siswi dalam menuliskan sebuah teks eksposisi membutuhkan keterampilan dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata yang tepat sesuai dengan ejaan dan kaidah bahasa Indonesia. Penelitian terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dengan melibatkan B1 perlu untuk dilakukan mengingat dalam keterampilan menulis dibutuhkan keterampilan berbahasa lainnya yang terjalin secara bertahap, yakni keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca yang siswa/siswi dapatkan sejak mereka sekolah.

Mengingat latar belakang keterampilan menulis, maka pembicaraan mengenai keterampilan menulis pun dapat dilakukan dari berbagai segi. Penelitian ini berfokus pada B1 siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S, keterampilan menulis teks eksposisi, dan korelasi B1 terhadap keterampilan menulis teks eksposisi sehingga dapat menjawab rumusan masalah berikut: (1) Apa B1 yang digunakan oleh siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S? (2) Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S? (3) Adakah korelasi antara B1 siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S terhadap keterampilan menulis teks eksposisi?

Rumusan masalah itu akan mengantarkan penelitian ini kepada tujuan: (1) mengetahui B1 yang digunakan oleh siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S. (2) mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S. (3) mengetahui korelasi antara B1 terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Fuchran, 1998: 11). Sesuai dengan fokus kajian penelitian, ada tiga hal pokok yang dikaji yaitu (1) B1 yang digunakan siswa, (2) keterampilan menulis teks eksposisi dan (3) korelasi B1 siswa terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Objek penelitian ini adalah siswa SMA N Titian Teras H.A.S. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X-IPS 1, 2, dan 3 padatahun ajaran 2013/2014 berjumlah 83 orang. Subjek penelitian adalah teks eksposisi. Sumber data penelitian ini adalah tugas menulis teks eksposisi. Data yang akan dideskripsikan adalah B1 siswa, jumlah pengguna B1, perolehan nilai keterampilan menulis teks eksposisi yang dinilai berdasarkan komponen ortografi, struktur, kosa kata, dan kecepatan kelancaran umum, dan korelasi antara B1 terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Kehadiran peneliti sebagai *human instrument* dengan menggunakan pedoman penilaian. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) wawancara langsung kepada siswa yaitu untuk mendapatkan data B1 (2) data hasil tugas menulis teks eksposisi. Oleh karena itu pengumpulan datanya disesuaikan dengan kedua kelompok data tersebut, sehingga terdapat pengumpulan data kelompok pertama dan pengumpulan data kelompok kedua. Proses pengumpulan dan analisis data berpedoman pada langkah-langkah analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1984:21-23) dan Hopkins (1993:159-162), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pengecekan keabsahan datanya dilakukan dengan triangulasi sumber data dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian B1 siswa SMA N Titian Teras H.A.S dalam keterampilan menulis teks eksposisi, dipaparkan sebagai berikut ini. Sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa diketahui berdasarkan komponen-komponen keterampilan menulis yang membangun teks eksposisi siswa SMAN Titian Teras HAS. Korelasi antara B1 siswa terhadap keterampilan menulis teks eksposisi diketahui berdasarkan B1 dan nilai keterampilan menulis siswa.

### **B-1 Siswa SMA N Titian Teras HAS Kelas X IPS 1-3 Tahun Ajaran 2013/2014**

Pengumpulan data dilakukan pada 21 November 2013 dengan total

responden dalam penelitian ini adalah 83 siswa yang berasal dari kelas X IPS 1 (28 siswa), IPS 2 (27) , dan 1PS 3 (28). Diketahui pada tabel 1 berikut pengguna B1 daerah Jambi lebih banyak dibandingkan dengan pengguna B1 bahasa Indonesia. Pengguna B1 daerah Jambi sebanyak 46 orang dan pengguna B1 bahasa Indonesia sebanyak 37 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa bahasa daerah Jambi dan bahasa Indonesia digunakan oleh siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S kelas X IPS tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1  
B1 Siswa/Siswi SMA N Titian Teras H.A.S Kelas X IPS Tahun Ajaran  
2013/2014

<b>o</b>	<b>B1</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
	Bahasa Indonesia	37
	Bahasa Daerah Jambi	46
	Total	83

### **Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Perolehan nilai keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh berdasarkan nilai-nilai yang dikumpulkan dari empat komponen menulis yaitu ortografi, struktur, kosakata dan kecepatan kelancaran umum, menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 79. Nilai tersebut diperoleh dengan menjumlahkan total nilai yang diperoleh seluruh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa. Data penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan nilai di atas rata-rata >79 sebanyak 33 orang, di bawah rata-rata atau <79 sebanyak 41 orang dan yang memperoleh nilai pas atau rata-rata sebanyak 9 orang saja. Data tersebut menunjukkan bahwa selisih jumlah siswa yang mampu menulis teks eksposisi di atas rata-rata dari siswa yang mampu menulis teks eksposisi di bawah rata-rata tidaklah terlalu tinggi angka perbedaannya.

### **Korelasi antara B-1 dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Korelasi atau hubungan yang diperoleh dari data penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang terampil menulis teks eksposisi dengan nilai di atas rata-rata yaitu sebanyak 34 orang diketahui 16 orang di antaranya adalah pengguna B1 dan 18 orang lagi memakai B1 bahasa daerah Jambi. Sementara itu, data penelitian juga menunjukkan bahwa dari jumlah siswa yang terampil menulis teks eksposisi dengan nilai di bawah rata-rata yaitu sebanyak 41 orang, diketahui 17 orang di antaranya pengguna B1 bahasa Indonesia dan 24 orang lagi pengguna B1 bahasa daerah. Sehingga hubungan yang diperoleh dari data B1 dan nilai keterampilan menulis teks eksposisi tersebut menunjukkan bahwa B1 daerah Jambi memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi dan begitu juga dengan B1 bahasa Indonesia juga memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi yang dibuktikan dengan data pengguna B1 dan nilai yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi SMA N Titian Teras H.A.S memiliki B1 bahasa daerah Jambi dan B1 bahasa Indonesia. Keterampilan menulis teks eksposisi di SMA N Titian Teras H.A.S kelas X IPS tahun ajaran 2013/2014 masih perlu ditingkatkan. Pengguna B1 bahasa daerah Jambi dan B1 bahasa Indonesia sama-sama memiliki korelasi dengan keterampilan berbahasa. B1 bahasa daerah Jambi dan bahasa Indonesia merupakan satu dari sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Penulis meyakini masih banyak faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap keterampilan menulis seseorang. Dengan demikian, penelitian yang lebih mendetail mengenai pemerolehan bahasa, keterampilan dan pengajaran berbahasa di sekolah, sangat perlu untuk dilakukan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Chaer, A. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E, 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.

Nurgiyantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H, G, 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, M dan Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.